

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif analisa untuk mendapatkan gambaran kejadian hipotermi pasien pasca operasi dengan general anestesi di Ruang Pemulihan RS Restu Ibu dengan cara mengobservasi melalui lembar observasi selama pasien di lakukan tindakan operasi dengan General Anestesi

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang Pemulihan Instalasi Kamar Operasi RS Restu Ibu Balikpapan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari – 25 Januari 2025

##### **3. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Pada penelitian ini populasinya adalah semua pasien dewasa diatas 21 tahun yang menjalani operasi dengan general Anestesi di di ruang pemulihan Instalasi Kamar Operasi RS Restu Ibu Balikpapan. Berdasarkan jumlah pasien yang menjalani operasi dengan General Anetesi pada bulan Januari 2025 yaitu sebanyak 150 orang.

**b. Sampel**

Pada penelitian ini cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan Asidental Sampling. Metode Asidental sampling adalah, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan general anestesi dengan kriteria sebagai berikut

Kriteri inklusi

1. Pasien dewasa usia di atas 21 tahun
2. Pasien post operasi yang sudah sadar penuh
3. Pasien bisa diajak bicara

Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan pada perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (0,05) (Nursalam, 2008).

Berdasar jumlah pasien yang menjalani operasi pada bulan Januari 2025 yaitu sebanyak 150 orang didapatkan sampel sebagai berikut

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05^2)}$$

= 110 Sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 110 pasien.

### C. Definisi operasional

Tabel 3.1 Defisini Operasional Gambaran Kejadian Hipotermi Pasien Pasca Operasi Dengan General Anestesi di Ruang Pemulihan RS Restu Ibu

| Variabel           | Definisi Operasional                                                                                                                       | Alat ukur                                                                                                                                                                           | Hasil ukur                                                                                                                                                           | Skala Ukur |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Kejadian Hipotermi | Hipotermi merupakan suatu kondisi tubuh pasien yang mengalami penurunan suhu 35°C – 28°C pasca tindakan pembedahan dengan general anestesi | Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan alat ukur termometer axila (jenis thermometer digital yang sudah dikalibrasi) untuk mengetahui perubahan suhu pasien. | Total skor tiap responden akan dikategorikan sebagai berikut:<br>1. Hipotermi ringan : 32-35°C<br>2. Hipotermi sedang : 28-32°C<br>3. Hipotermi berat : dibawah 28°C | Ordinal    |

### D. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Adipura, 2021).

1. Data demografi

Lembar observasi ini berisi tentang identitas responden yaitu identitas pasien antara lain: inisial nama, jenis kelamin, umur, jenis operasi dan kejadian hipotermi

2. Alat pengukur suhu tubuh

Alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh yaitu menggunakan thermometer axilla

**E. Prosedur Penelitian**

**1. Prosedur Perijinan**

- a. Penelitian ini dapat dilaksanakan setelah melalui prosedur lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo (No : 201 /KEP/EC/UNW/2025) pada tanggal 30 Desember 2024.
- b. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas Universitas Ngudi Waluyo pada 31 Oktober 2024, dan surat ijin penelitian keluar pada tanggal 1 November 2024
- c. Peneliti mengurus surat ijin penelitian ke RS Restu Ibu , mendapatkan balasan 31 Desember 2024.

**2. Pemilihan Asisten Peneliti atau Enumerator**

- a. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 5 orang asisten peneliti. Adapun syaratnya adalah perawat ruang bedah yang pendidikannya minimal D3 Keperawatan yang memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun, memiliki pemahaman dalam pengukuran thermometer axilla untuk mengukur suhu tubuh
- b. Tugas Asisten peneliti adalah memberikna *informed consent*, melakukan pengukuran suhu tubuh axilla dengan thermometer setelah pasien terlihat mengigil.

**F. Pengolahan Data**

Prosedur pengolahan data yang dilakukan adalah :

### 1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan data dari pengecekan hasil monitoring lembar observasi lama operasi yang sudah lengkap, apabila ada lembar observasi yang belum terisi memungkinkan untuk pengambilan data ulang. Tetapi bila tidak memungkinkan maka data tidak lengkap tersebut diolah atau dimasukkan ke data missing

### 2. Coding

Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

### 3. Data entry (memasukkan data)

Data yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data. Dalam pemrosesan data yang dilakukan oleh peneliti adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi seperti karakteristik usia, jenis kelamin, lama operasi, kejadian hipotermi

### 4. Scoring (pemberian skor)

Menentukan skor atau nilai untuk setiap pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil

observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Dan apabila responden menjawab pertanyaan dengan jawaban iya maka diberi skor 1 dan jika responden menjawab pertanyaan dengan jawaban tidak maka diberi skor 0.

#### 5. Tabulating

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam bentuk tabel, data dalam penelitian ini yang dimasukkan ke dalam tabel adalah nomor, jenis kelamin, usia, lama operasi dan kejadian hipotermi

#### 6. Processing atau data entry

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS 25.

#### 7. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah satu kode ketidak lengkapan dan kemudian melakukan koreksi

### **G. Etika Penelitian**

Etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik (Notoatmodjo, 2018):

#### 1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Peneliti mempresentasikan lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan supaya responden mengerti akan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Jika responden bersedia peneliti akan membagikan formulir informed consent kepada responden sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden agar ikut serta dalam penelitian yang dilakukan. Namun jika responden tidak bersedia berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden.

## 2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjadi kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

## 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

## 4. Non Maleficence (Tidak Merugikan)

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian

memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan

## **H. Analisis Data**

### *Analisis Univariat*

Pada penelitian ini, variabel dengan data kategorikal dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentase atau proporsi. Adapun variabel yang dianalisis adalah: Usia, jenis kelamin, dan kejadian hipotermi